

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu bagian penting dari pengembangan sektor perikanan di Indonesia yang memberikan kontribusi nasional dalam menunjang ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja dan pendapatan negara. Produksi perikanan budidaya dibagi menjadi tiga segmen yang berbeda, yaitu pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Menurut KKP (2017), produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan dan didominasi oleh budidaya ikan air tawar, salah satunya adalah ikan mas.

Ikan mas memiliki nilai kontribusi yang strategis dalam perikanan budidaya terhadap ekonomi perikanan dan ekonomi nasional. Menurut data Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2019), produksi ikan mas secara nasional terus mengalami peningkatan, yaitu sebesar 12,09% setiap tahunnya. Capaian produksi ikan mas pada tahun 2017 sebesar 312.954 ton, sedangkan tahun 2018 meningkat menjadi 536.349 ton. Produksi hingga tahun 2019 tercatat sebesar 584.496 ton. Peningkatan produksi ikan mas dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan terhadap ikan mas masih tinggi. Oleh karena itu budidaya ikan mas menjadi salah satu usaha yang menguntungkan di sektor perikanan budidaya.

Ikan mas merupakan ikan konsumsi air tawar yang digemari masyarakat dan menjadi salah satu komoditas unggulan di Indonesia, serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Ikan mas memiliki keunggulan, seperti memiliki kandungan asam lemak omega 3, sehingga dapat mengurangi kolesterol dalam darah. Selain itu, ikan mas memiliki kandungan protein yang tinggi, laju pertumbuhan yang relatif cepat, lebih resisten terhadap penyakit, dan toleran terhadap fluktuasi suhu (Putranti *et al.* 2015). Ikan mas juga memiliki fekunditas atau jumlah telur yang tergolong tinggi, yaitu berkisar antara 84.000-110.000 butir per kilogram induk (Ridwantara *et al.* 2019). Beberapa keunggulan yang dimiliki ikan mas menjadikan ikan ini sebagai komoditas yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan.

Mitra Ikan Fish Farm yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan salah satu tempat yang melakukan kegiatan budidaya ikan mas. Lokasi tersebut memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas serta melakukan kegiatan produksi ikan mas secara kontinyu. Oleh karena itu penulis memilih instansi tersebut sebagai lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan mas. Kegiatan PKL ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam memproduksi benih unggul dan ikan mas sebagai konsumsi. Kegiatan PKL dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi di Institut Pertanian Bogor. Kegiatan PKL ini akan dilaksanakan selama tiga bulan di Mitra Ikan Fish Farm Kabupaten Bogor.





1.2 Tujuan

Tujuan PKL pembenihan dan pembesaran ikan mas antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan mas di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.